

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini alat transportasi sangat berkembang pesat seiring dengan berkembangnya kebutuhan dan teknologi. Transportasi tidak pernah lepas dari kegiatan kita sehari – hari , setiap perpindahan barang /orang dari satu tempat ke tempat lain menuju tempat tujuan membutuhkan alat transportasi baik kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Umumnya manfaat transportasi adalah terbagi 4 bagian, yaitu secara ekonomi, sosial, kewilayahan, dan politis. Manfaat transportasi secara ekonomi bisa dilihat dari sebagian besar kegiatan masyarakat tentunya tidak bisa lepas dari transportasi saat memindahkan barang, hewan, dan manusianya sendiri. Itu artinya setiap transaksi ekonomi jika tidak dilengkapi transportasi akan berjalan lambat.

Sedangkan manfaatnya dibidang sosial adalah karena manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri, sehingga dengan hadirnya transportasi akan memudahkannya dalam melakukan interaksi terhadap orang lain. Beberapa manfaat dibidang sosial adalah menjadi sarana pelayan masyarakat, memudahkan pertukaran informasi setiap daerah, mempercepat perpindahan manusia ke suatu tempat, dan membuka peluang bisnis. Selanjutnya untuk manfaat transportasi dibidang kewilayahan adalah karena Indonesia terdiri atas banyak pulau, sehingga butuh akomodasi untuk menjangkau setiap daerah. Itulah sebabnya pembangunan prasarana berupa transportasi itu penting sekali supaya daerah pedalaman bisa dijangkau dengan baik. Sehingga, kebutuhan daerah tersebut bisa dipenuhi dengan baik berkat pemanfaatan transportasi yang baik. Terakhir, manfaat transportasi secara politis adalah bisa mempersatukan setiap wilayah yang ada di Indonesia, meningkatkan keamanan negara, memperluas layanan untuk masyarakat. Selain itu manfaat transportasi juga bisa memudahkan masyarakat yang ingin mengakses tempat tertentu, khususnya saat terjadi bencana alam. Jadi manfaat transportasi adalah sangat penting untuk kehidupan manusia saat ini.

Kecamatan Ambulu merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Jember yang letaknya berada di bagian Selatan Jember dan berjarak Sekitar 28 km Dari kawasan perkotaan Jember dan jika dilakukan perjalanan menggunakan kendaraan bermotor memakan waktu sekitar 30 sampai 40 menit. Pada Kecamatan Ambulu terdapat 7 Kelurahan dan Jumlah Penduduknya Berjumlah 155.167 jiwa yang terbagi dalam 7 Kelurahan. Masyarakat di Kecamatan Ambulu sendiri banyak yang bekerja di Kawasan perkotaan Jember Selain itu pusat pendidikan setingkat sekolah tinggi juga berada di Kawasan perkotaan Jember, dan pasar besar atau pusat Perbelanjaan terbesar berada dikawasan Perkotaan Jember, sehingga setiap hari masyarakat kecamatan Ambulu yang memiliki kepentingan di kawasan Perkotaan Jember untuk berbagai tujuan pasti melakukan perjalanan baik itu menggunakan Kendaraan Umum atau Kendaraan pribadi.

Angkutan perintis merupakan fasilitas layanan angkutan umum bersubsidi pemberian dari Kementerian Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat kepada pemerintah Kabupten Jember bekerjasama dengan PO Damri. Angkutan Perintis ini berguna untuk menunjang berbagai macam bentuk kegiatan baik kegiatan ekonomi, budaya, sosial dan pariwisata di kawasan selatan Kabupaten Jember dan Kecamatan Ambulu termasuk dalam wilayah bagian selatan. Angkutan perintis ini mulai dioperasikan dengan menggunakan empat unit bus kecil berkapasitas 19 penumpang.

Bus yang beroperasi tersebut terbagi atas dua trayek dengan tujuan berbeda sebagai berikut :

Table 1.1
Armada Angkutan Bus Damri

Angkutan Kota/pedesaan	Jurusan	Jumlah Armada
DAMRI	Tw. Alun - Andongrejo	2
DAMRI	Tw. Alun - Payangan	2
Total		4

Sumber : UPT. Pengelolaan Prasarana perhubungan LLAJ Jember.

Tabel 1.2

Data Jumlah Penumpang Bus Damri/per Minggu							
Trayek	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Sabtu	Minggu	TOTAL
Tawang Alun - Andongrejo PP	21	17	17	11	14	17	97
Andongrejo - Tawang Alun PP	23	22	51	25	14	20	155
Tawang Alun - Payangan PP	12	13	10	3	13	4	55
Payangan - Tawang Alun PP	10	2	12	4	5	2	35
Total keseluruhan PNP							342

Sumber : BPS Kabupaten Jember,2020.

Tabel diatas merupakan jumlah penumpang dalam 1 minggu dari penumpang bus damri pada trayek Tawang Alun – Andongrejo PP, Andongrejo – Tawang Alun PP, Payangan – Tawang Alun PP, dan Tawangan Alun – Payangan PP dengan 4 armada Bus Damri yang beroperasi setiap harinya.

Jika berdasarkan Standart Kapasitas Kendaraan bus menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat bahwa dalam jumlah penumpang per harinya saja tidak memenuhi standart kapasitas, bisa dikatakan penumpang pada bus Damri di Kecamatan ambulu sangat minim. Penentuan kapasitas angkutan umum menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah sebagai Berikut:

Gambar 1.1

Jenis Angkutan	Kapasitas Kendaraan			Kapasitas Penumpang per hari/kendaraan
	Duduk	Berdiri	Total	
MPU	8	-	8	250-300
Bus Kecil	19	-	19	300-400
Bus Sedang	20	10	30	500-600
Bus Besar Lantai Tunggal	49	30	79	1000-1200
Bus Besar Lantai Ganda	85	35	120	1500-1800

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (2002).

Bus Damri yang beroperasi di kecamatan ambulu Kabupaten Jember merupakan bus dengan kapasitas 19 orang dan jika dilihat dari jumlah penumpang per/mingguanya dibandingkan dengan standar kapasitas penumpang perharinya belum mampu memenuhi kapasitas penumpang dengan jenis Angkutan Bus Sedang.

Keberadaan angkutan perintis (Bus Damri) di Kecamatan Ambulu ini diharapkan mampu menarik minat masyarakat akan angkutan umum. Jika dilihat dari segi biaya/tarif angkutan bus damri ini relatif terjangkau, namun dalam kasus

ini masyarakat masih sedikit sekali minat mereka dalam menggunakan angkutan ini kebanyakan masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi seperti Sepeda motor.

Jika dilihat dari jumlah kendaraan sepeda motor pertahun di Kabupaten Jember sendiri setiap tahunnya semakin meningkat hal ini membuktikan bahwa masyarakat lebih memilih kendaraan pribadi (Sepeda Motor) sebagai sarana Transportasi daripada kendaraan umum seperti Bus Damri yang ada di Kabupaten Jember.

Tabel 1.3

Data perkembangan jumlah Sepeda motor per/Tahun di Kabupaten Jember

Jenis kendaraan	2017	2018	2019
Sepeda motor	752.256	787.131	824.058

Sumber : Data BPS Kabupaten Jember, 2019.

Menurut Ainun Rahmawati (2104) dalam Warpani , kecenderungan yang terjadi dalam memilih moda transportasi untuk perjalanan kerja dan lainnya , masyarakat lebih memilih pada kendaraan yang mampu meminimumkan waktu dengan biaya yang murah. Pada kenyatannya kendaraan umum lebih memenuhi kriteria tersebut namun pelayanan yang diberikan lebih rendah dibandingkan dengan kendaraan pribadi. Sehingga, penglaju lebih banyak memilih menggunakan kendaraan pribadi.

Namun dalam permasalahan ini ditemukan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan jasa angkutan bus damri ini sangat kecil dibandingkan dengan penggunaan kendaraan pribadi, oleh karna itu penulis ingin meneliti apa saja faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam hal menggunakan jasa transportasi angkutan perintis bus damri dan mengambil kesimpulan dari permasalahan ini dengan judul “ANALISIS FAKTOR PEMILIHAN MODA BUS DAMRI DAN SEPEDA MOTOR UNTUK MENUJU KAWASAN PERKOTAAN OLEH MASYARAKAT DI KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Apakah faktor tujuan pergerakan berpengaruh terhadap pemilihan moda Bus damri dan Sepeda motor sebagai kendaraan menuju kawasan Perkotaan oleh masyarakat Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?.
2. Apakah faktor waktu pergerakan penduduk berpengaruh terhadap pemilihan moda Bus damri dan Sepeda motor sebagai kendaraan menuju kawasan Perkotaan oleh masyarakat Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
3. Apakah faktor kepemilikan moda berpengaruh terhadap pemilihan moda Bus damri dan Sepeda motor sebagai kendaraan menuju kawasan Perkotaan oleh masyarakat Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
4. Apakah faktor Biaya perjalanan berpengaruh terhadap pemilihan moda Bus damri dan Sepeda motor sebagai kendaraan menuju kawasan Perkotaan Jember oleh masyarakat Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tujuan perjalanan terhadap pemilihan moda Antara Bus damri dan Sepeda motor oleh masyarakat di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui pengaruh jarak tempuh terhadap pemilihan moda Antara Bus damri dan Sepeda motor oleh masyarakat di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan kendaraan terhadap pemilihan moda Antara Bus damri dan Sepeda motor oleh masyarakat di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

4. Untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan terhadap pemilihan moda Antara Bus damri dan Sepeda motor oleh masyarakat di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

1.3.2 Kegunaan penelitian

Ada beberapa kegunaan dari penelitian ini menurut penulis diantaranya sebagai berikut ;

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan minat penumpang dalam menggunakan jasa angkutan perintis BUS DAMRI ini terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya di PO. DAMRI kabupaten Jember.

2. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi kampus dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah dokumentasi bagi kampus yang selanjutnya bermanfaat bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang membutuhkan untuk menambah khasanah pengetahuan.

3. Bagi penulis

Bagi penulis Kegiatan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang analisis dan lain sebagainya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab satu ini menjelaskan serta menekankan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab dua berisi tentang konsep dan teori mengenai minat penumpang, pelayanan penumpang, fasilitas, kualitas informasi, dan kinerja karyawan. Selanjutnya dari konsep tersebut akan dirumuskan hipotesis dan akhirnya terbentuk suatu kerangka penelitian teoritis yang melandasi penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab tiga menguraikan tentang definisi operasional. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV : Pembahasan

Pada bab empat ini menguraikan Tentang analisis pemilihan moda bus Damri dan sepeda motor untuk perjalanan menuju kawasan perkotaan oleh masyarakat di kecamatan ambulu, serta interpretasi data.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Bab lima merupakan bab penutup yang didalamnya menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada Analisis pemilihan moda Bus Damri dan Sepeda Motor untuk perjalanan menuju kawasan perkotaan oleh masyarakat di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dan juga saran.

Daftar Pustaka**Lampiran**